

**PENGARUH PENGGUNAAN QRIS, PEMAHAMAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KUALITAS PENCATATAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN
KANDANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH:

M ARJUN FIRMANSYAH

NPM. 2212020100

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

M ARJUN FIRMANSYAH
NPM. 2212020100

Judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN QRIS, PEMAHAMAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KUALITAS PENCATATAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN
KANDANGAN**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

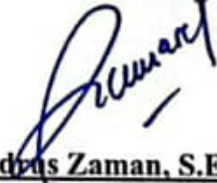
Tanggal 15 Juli 2026

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1



Dr. Faisol, M.M.
NIDN. 07120469033

Dosen Pembimbing 2



Badrus Zaman, S.E., M.Ak.
NIDN. 0730036503

Skripsi oleh:

M ARJUN FIRMANSYAH

NPM. 2212020100

Judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN QRIS, PEMAHAMAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
KUALITAS PENCATATAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN
KANDANGAN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri
Pada Tanggal 15 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr, Faisol, M.M.

2. Penguji I : Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.

3. Penguji II : Badrus Zaman, S.E., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0735078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : M Arjun Firmansyah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 11 Maret 2004
NPM : 2212020100
Fak/Jur/Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Juli 2026

Yang Menyatakan



M ARJUN FIRMANSYAH

NPM. 2212020100

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Langit tidak pernah terburu-buru menurunkan hujan, begitu pula impian;
semuanya akan datang pada waktu yang telah ditetapkan."

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yang cintanya menjadi tempat pulang dan doanya menjadi penguat langkah. Kepada dosen pembimbing, keluarga, pacar dan sahabat yang telah menjadi bagian dari setiap proses. Kepada Almamater tercinta, Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah membuka jalan bagi lahirnya mimpi dan harapan. Serta kepada diri saya sendiri, yang telah belajar bahwa setiap perjuangan adalah bagian dari pertumbuhan.

ABSTRAK

M Arjun Firmansyah: Pengaruh Penggunaan QRIS, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan UMKM di Kecamatan Kandangan. Skripsi, Prodi Akuntansi, FEB, UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: QRIS, Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Kualitas Pencatatan Keuangan, UMKM

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kualitas pencatatan keuangan UMKM di Kecamatan Kandangan akibat rendahnya pemanfaatan teknologi pembayaran digital, terbatasnya pemahaman sistem informasi akuntansi, dan minimnya literasi keuangan pelaku usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penggunaan QRIS (X1), pemahaman sistem informasi akuntansi (X2), dan literasi keuangan (X3) terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM (Y) di Kecamatan Kandangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Secara Purposive Sampling diperoleh sampel penelitian berjumlah 157 pelaku usaha. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Path analisis melalui SEM-Partial Least squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, penggunaan QRIS, pemahaman sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM di Kecamatan Kandangan. Temuan ini mengimplikasikan perlunya peningkatan adopsi QRIS, penguatan pemahaman sistem informasi akuntansi, serta pengembangan literasi keuangan bagi pelaku UMKM guna mendorong kualitas pencatatan keuangan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunianya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Akuntansi.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Faisol, M.M., selaku dosen pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran-saran kepada penulis.
5. Badrus Zaman, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing 2 yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran-saran kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan baik dari segi spiritual maupun material dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan dan pacar saya yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam berbagai hal selama penyusunan skripsi ini

Disadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 15 Juli 2026



M ARJUN FIRMANSYAH
NPM. 2212020100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMA PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Kualitas Pencatatan Keuangan UMKM	12
2. Penggunaan Qris	16
3. Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi.....	18
4. Literasi Keuangan	20
B. Kerangka Berpikir	25
1. Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan	25
2. Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan	26
3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan.	27

4. Pengaruh Penggunaan QRIS, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan secara Simultan terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan.....	28
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
1. Pendekatan Penelitian	31
B. Definisi Operasional.....	31
1. Variabel Dependen	31
2. Variabel Independen.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	37
E. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	39
F. Prosedur Penelitian	40
1. Tahap Perencanaan.....	40
2. Tahap Pelaksanaan	41
3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	43
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	43
2. Model Struktural (Inner Model).....	44
3. Uji Hipotesis dengan Bootstrapping (<i>Path Coefficient</i>).....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Data Responden	47
2. Deskripsi Data Variabel Bebas	49
3. Deskripsi Data Variabel Terikat	55
B. Analisis Data	58
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	58
C. Pembahasan	68

1. Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan UMKM.....	68
2. Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan UMKM	70
3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan UMKM.....	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi	75
1. Implikasi Teoritis.....	75
2. Implikasi Praktis	76
C. Saran	76
1. Bagi Pelaku UMKM	77
2. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait	77
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	77
D. Keterbatasan Penelitian	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert	35
Tabel 3. 2 Intrumen Penelitian	35
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 3. 4 Jumlah Industri Kecil dan Mikro Non Pertanian di Kecamatan Kandangan 2024.....	39
Tabel 3. 5 Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 3. 6 Ukuran Efek	46
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	47
Tabel 4. 2 Deskripsi Variabel Penggunaan QRIS (X1)	49
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel	51
Tabel 4. 4 Deskripsi Variabel Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X2).....	51
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Pemahaman SIA	53
Tabel 4. 6 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X3)	53
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan	55
Tabel 4. 8 Deskripsi Variabel Kualitas Pencatatan Keuangan (Y).....	56
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Pencatatan Keuangan.....	57
Tabel 4. 10 Nilai Hasil Uji Outer Loading	59
Tabel 4. 11 Nilai Average Variance Extracted (AVE)	60
Tabel 4. 12 Nilai Cross Loading	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliability	63
Tabel 4. 14 Nilai R-Square.....	64
Tabel 4. 15 Nilai Predictive Relevance (Q^2)	65
Tabel 4. 16 Nilai Effect Size (F^2)	66
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	42
Gambar 4. 1 Hasil Outer Model.....	58
Gambar 4. 2 Hasil Inner Model.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	83
Lampiran 2 Data Penelitian	85
Lampiran 3 Tabulasi Data	90
Lampiran 4 Output Hasil Analisis SmartPLS.....	94
Lampiran 5 Foto Kegiatan.....	98
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Sebesar 99,99% pelaku usaha yang ada di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit usaha di Indonesia merupakan UMKM. Bisnis UMKM menyumbang sekitar 60% pada Produk Domestik Bruto (PDB) dan mampu menyerap sekitar 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja (NIAGA.ASIA). UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN. Sekitar 88,8-99,9% bentuk usaha di ASEAN adalah bentuk usaha mikro, kecil dan menengah dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 51,7-97,2%. Bisnis ini memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit (Handayani, 2024).

UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM 2023, sektor UMKM berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional Dewantara et al. (2025). Meskipun kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional mencapai lebih dari 60% PDB menyerap sekitar 107 tenaga kerja, lebih dari 70% pelaku UMKM masih mengalami kesulitan serius dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan. Studi menunjukkan bahwa lebih dari 65% UMKM belum mampu menyusun laporan keuangan yang teratur dan sesuai dengan prinsip akuntansi dasar, sehingga beresiko terhadap kelangsungan usaha dan akses pembiayaan. Permasalahan UMKM diantaranya mereka tidak menerapkan sistem pencatatan keuangan yang memadai dan belum adanya sistem informasi akuntansi. Para pelaku UMKM tersebut pada umumnya belum memiliki pengetahuan dan kemampuan mengelola catatan keuangan secara disiplin dengan pembukuan yang teratur.

Kondisi tersebut juga terlihat di Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kediri Tahun 2024, terdapat 157 unit UMKM sektor nonpertanian yang aktif beroperasi di Kecamatan Kandangan, mencakup bidang industri makanan dan minuman, kayu, logam, anyaman, kulit, serta kerajinan rumah tangga. Namun sebagian besar pelaku usaha di wilayah ini masih mencatat transaksi secara manual dan belum memanfaatkan teknologi digital dalam pembukuan. Banyak di antara mereka belum memiliki laporan keuangan sederhana, sehingga sulit untuk menilai perkembangan usaha maupun mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Kandangan.

Di era digital sekarang, teknologi telah menghasilkan perubahan besar dalam banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia bisnis. Salah satu teknologi yang semakin populer di industri ini adalah Quick Response Code (QR Code), terutama dalam bentuk QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Sejak diterapkan, QRIS telah digunakan secara luas oleh pelaku usaha, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Menurut data Bank Indonesia (2023), jumlah merchant QRIS di Indonesia telah mencapai lebih dari 30 juta dan sebagian besar di antaranya adalah pelaku UMKM (Kusumawati & Kartikasari, 2025).

Di Kecamatan Kandangan, penerapan QRIS juga mulai meningkat, terutama di sektor kuliner dan perdagangan kecil di wilayah Kecamatan Kandangan. Namun masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan QRIS secara optimal untuk mendukung pencatatan keuangan. Banyak di antaranya hanya menggunakan QRIS sebatas alat pembayaran, tanpa menyadari bahwa data transaksi digital yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat.

Penggunaan QRIS dalam transaksi memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam proses pembayaran tanpa uang tunai (cashless), mempercepat pelayanan, serta meminimalkan kesalahan pencatatan transaksi. QRIS berfungsi sebagai alat pembayaran digital serbaguna yang dapat digunakan

untuk semua aplikasi pembayaran berbasis QR, sehingga memudahkan UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, implementasi QRIS turut membantu UMKM dalam membangun rekam jejak transaksi yang terdigitalisasi sehingga mendorong transparansi dan akurasi pencatatan keuangan.

Peran QRIS bagi UMKM sangat strategis dalam meningkatkan keberlanjutan usaha. Melalui QRIS, UMKM dapat memperluas akses pasar tanpa memerlukan perangkat pembayaran yang mahal. Selain itu, QRIS mendukung inklusi keuangan karena transaksi digital yang dilakukan oleh UMKM akan menghasilkan jejak data transaksi yang dapat digunakan untuk mengakses layanan pembiayaan dari lembaga keuangan. QRIS juga mengurangi risiko yang biasanya timbul dalam transaksi tunai seperti uang palsu atau kesalahan hitung, sehingga meningkatkan efisiensi operasional usaha. Dengan demikian, QRIS tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam memperkuat daya saing UMKM di era digital (Gainau & Engko, 2024).

Fungsi QRIS bagi UMKM dapat dilihat dari berbagai aspek. Dari sisi pembayaran, QRIS memberikan kemudahan dalam menerima pembayaran dari berbagai platform. Dari sisi pencatatan transaksi, QRIS membantu UMKM untuk memiliki rekam jejak penjualan yang lebih sistematis, otomatis, dan dapat diunduh sebagai bukti transaksi. Data transaksi yang tercatat secara digital ini dapat digunakan untuk penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan terstruktur. Selanjutnya, QRIS juga berfungsi sebagai sarana peningkatan pendapatan karena konsumen lebih fleksibel dalam melakukan pembayaran sehingga potensi penjualan bertambah. Selain itu, QRIS mendukung proses pengembangan usaha melalui penggunaan data transaksi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bisnis (Alifia et al., 2024).

Temuan-temuan tersebut didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memberikan dampak signifikan terhadap pencatatan dan kinerja keuangan UMKM. Penelitian (Julio et al., 2023) menemukan bahwa transaksi melalui QRIS membantu pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan yang lebih teratur, mempercepat layanan transaksi,

serta menambah omzet penjualan. Hal yang sama juga ditemukan oleh Alifia et al. (2024), yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan QRIS, maka semakin meningkat pula pendapatan UMKM karena transaksi menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, Gainau & Engko (2024) membuktikan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian sebelumnya secara konsisten menunjukkan bahwa penggunaan QRIS mampu memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pencatatan keuangan maupun peningkatan kinerja usaha UMKM.

Namun demikian kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatannya masih belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari tingkat adopsi QRIS yang masih terbatas, di mana baru sekitar 40% pelaku UMKM yang telah memanfaatkannya, sementara sekitar 60% lainnya masih belum menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi usahanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi digital yang seharusnya dapat mendukung pencatatan keuangan yang lebih tertib, akurat, dan efisien.

Selain penggunaan QRIS, pemahaman terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga memiliki peranan yang strategis dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan serta peningkatan kinerja UMKM. SIA berfungsi sebagai sistem yang mengintegrasikan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan secara sistematis dan terstruktur untuk menghasilkan informasi yang relevan dan andal dalam pengambilan keputusan. Pemahaman yang baik terhadap SIA memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan transaksi secara konsisten, mengolah data keuangan menjadi informasi yang bermanfaat, serta menyusun laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi secara lebih tepat waktu. Selain itu, penerapan SIA juga berperan dalam meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM.

Sejalan dengan hal tersebut, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan SIA memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah (2025), menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan dengan kontribusi sebesar 34,4%. Selanjutnya, penelitian Lufriansyah (2024), menyimpulkan bahwa penerapan SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan kualitas laporan keuangan sebagai variabel mediasi utama. Hasil yang sejalan juga ditemukan oleh Sabrina et al. (2025), melalui penelitian berjudul Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Keefektifan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Laporan Keuangan, yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi serta efektivitas SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain faktor teknologi dan sistem, literasi keuangan juga menjadi aspek penting yang memengaruhi kualitas pencatatan keuangan UMKM. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep-konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, pinjaman, manajemen risiko, dan pemanfaatan layanan keuangan secara efisien. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih disiplin dalam mencatat transaksi, memantau arus kas, mengelompokkan biaya dan pendapatan secara sistematis, serta menyusun pembukuan dan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Dengan kata lain, literasi keuangan tidak hanya berupa pengetahuan teoritis, tetapi juga mendorong praktik pencatatan yang baik sehingga meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

Peran literasi keuangan bagi UMKM dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Pertama, literasi keuangan membantu pelaku UMKM memahami pentingnya pencatatan transaksi sebagai dasar evaluasi usaha dan pengambilan keputusan yang tepat. Kedua, literasi keuangan memberikan kerangka pemikiran bagi pelaku usaha untuk memisahkan keuangan pribadi dan usaha, sehingga mencegah pencampuran transaksi yang dapat menimbulkan distorsi dalam pencatatan. Ketiga, literasi keuangan meningkatkan kemampuan UMKM dalam membaca dan memahami laporan keuangan sederhana yang relevan dengan operasional usaha, meskipun belum menerapkan standar akuntansi formal secara lengkap. Dengan tingkat literasi keuangan yang memadai,

pencatatan keuangan di UMKM menjadi lebih tertib, akurat, dan dapat diandalkan untuk analisis usaha maupun kebutuhan akses pembiayaan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting terhadap kualitas pencatatan dan laporan keuangan UMKM. Misalnya, Manurung (2023), menemukan bahwa literasi keuangan secara positif dan signifikan membantu UMKM dalam mengelola keuangan, termasuk pencatatan transaksi sehari-hari. Penelitian Rahmawati (2025), juga menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung mampu menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat dipercaya, sehingga kualitas pencatatan mereka pun lebih baik. Di sisi lain, Oktaviranti & Alamsyah (2023), menemukan bahwa literasi keuangan tidak selalu langsung berdampak pada kualitas laporan keuangan, terutama jika tidak didukung oleh penerapan standar akuntansi seperti SAK EMKM. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang besar dalam memperbaiki pencatatan keuangan UMKM, namun keberhasilannya seringkali bergantung pada adanya dukungan dari sistem atau standar pencatatan yang tepat.

Berdasarkan pembahasan masing-masing variabel, sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh penggunaan QRIS, pemahaman SIA, dan literasi keuangan terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM. Penelitian Julio et al. (2023), menemukan bahwa penggunaan QRIS membantu UMKM dalam pencatatan transaksi secara digital, mempercepat proses pembayaran, dan meningkatkan pendapatan. Alifia et al. (2024), menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan QRIS berbanding lurus dengan efektivitas pencatatan transaksi dan pertumbuhan pendapatan UMKM, sedangkan (Gainau & Engko, 2024) menekankan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha UMKM.

Dalam hal pemahaman SIA, mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kinerja UMKM. (Hidayatullah, 2025) menemukan bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyusun

laporan keuangan, dengan kontribusi pengaruh mencapai 34,4%. Temuan serupa dikemukakan oleh Lufriansyah (2024), yang menjelaskan bahwa penerapan SIA berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, di mana kualitas laporan keuangan menjadi faktor perantara yang memperkuat hubungan tersebut. Selain itu, penelitian oleh Sabrina et al. (2025), yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Keefektifan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Laporan Keuangan” juga menunjukkan hasil yang sejalan, yaitu bahwa pengetahuan akuntansi dan efektivitas SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM..

Sedangkan literasi keuangan juga terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM; Manurung (2023) menyebutkan bahwa literasi keuangan mempermudah pengelolaan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, Rahmawati (2024) menemukan bahwa tingkat literasi yang tinggi menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan relevan, dan Oktaviranti & Alamsyah (2023) menegaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh optimal bila didukung penerapan SAK EMKM. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan potensi signifikan ketiga variabel dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan UMKM, namun sebagian besar penelitian masih meneliti variabel secara parsial sehingga integrasi ketiganya belum banyak dikaji.

Berdasarkan pembahasan dan temuan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh penggunaan QRIS, pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan literasi keuangan terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM di Kecamatan Kandangan. Pengujian secara simultan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pencatatan keuangan, mengingat ketiga variabel tersebut saling berkaitan dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha. Penggunaan QRIS sebagai teknologi pembayaran digital diharapkan dapat meningkatkan ketertiban dan akurasi pencatatan transaksi, sementara pemahaman SIA berperan dalam membantu pelaku UMKM mengelola dan menyusun laporan keuangan secara sistematis. Di sisi lain, literasi keuangan menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku

keuangan yang baik sehingga mendorong pencatatan keuangan yang lebih disiplin dan terstruktur. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Kandangan.

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, masih terdapat kesenjangan penelitian yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung mengkaji variabel secara parsial dan menggunakan pendekatan analisis regresi konvensional yang hanya menguji hubungan langsung antar variabel, di mana penggunaan QRIS lebih banyak diteliti dalam kaitannya dengan kinerja atau pendapatan UMKM Julio et al. (2023), Alifia et al. (2024), Gainau & Engko (2024), sementara pemahaman sistem informasi akuntansi lebih difokuskan pada pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja usaha Hidayatullah (2025), Sabrina et al. (2025). Di sisi lain, literasi keuangan juga umumnya diteliti secara terpisah dalam hubungannya dengan pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan UMKM Manurung (2023), Rahmawati (2025), Oktaviranti & Alamsyah (2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut, yaitu penggunaan QRIS, pemahaman sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan secara simultan terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM masih sangat terbatas. Selain kesenjangan pada cakupan variabel, terdapat pula kesenjangan pada pendekatan analisis yang digunakan, karena mayoritas penelitian terdahulu masih menggunakan analisis regresi linear atau regresi berganda sederhana yang hanya mampu menguji hubungan langsung antar variabel tanpa sekaligus menguji validitas dan reliabilitas indikator pengukurannya. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara komprehensif hubungan ketiga variabel tersebut menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS), yang memungkinkan pengujian model pengukuran (outer model) dan model struktural melalui path analysis secara simultan dalam satu model penelitian,

sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan robust dibandingkan pendekatan analisis konvensional dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan UMKM.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan empiris tersebut dengan menguji secara simultan pengaruh penggunaan QRIS, pemahaman sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM di Kecamatan Kandangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan, serta menjadi masukan praktis bagi pelaku UMKM dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan teknologi digital dan peningkatan kapasitas literasi.

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), diperlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis dalam pencatatan keuangan, tetapi juga pada pemanfaatan teknologi digital serta sistem informasi akuntansi yang efektif. Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai sistem pembayaran nontunai merupakan salah satu langkah strategis untuk mendorong transparansi transaksi dan mempermudah proses pencatatan keuangan secara otomatis. Selain itu, peningkatan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) juga penting agar pelaku UMKM mampu mengelola data keuangan dengan baik, mulai dari pencatatan transaksi harian hingga penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Di sisi lain, peningkatan literasi keuangan diperlukan agar pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam memahami dan mengelola keuangan secara bijak, sehingga dapat mendukung keberlangsungan serta perkembangan usaha secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan QRIS dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM di Kecamatan Kandangan?

2. Apakah pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM di Kecamatan Kandangan?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM di Kecamatan Kandangan?
4. Apakah penggunaan QRIS, pemahaman sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM di Kecamatan Kandangan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah penggunaan QRIS berpengaruh terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM di Kecamatan Kandangan.
2. Untuk menganalisis apakah pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM di Kecamatan Kandangan.
3. Untuk menganalisis apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM di Kecamatan Kandangan.
4. Untuk menganalisis apakah penggunaan QRIS, pemahaman sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM di Kecamatan Kandangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya dalam pengembangan teori mengenai penggunaan teknologi keuangan digital (QRIS), sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji variabel serupa dengan objek dan wilayah penelitian yang berbeda, sehingga dapat memperluas wawasan akademik terkait penerapan sistem keuangan digital dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan usaha kecil dan menengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya penggunaan QRIS, pemahaman sistem informasi akuntansi, dan peningkatan literasi keuangan dalam menunjang efektivitas serta akurasi pencatatan keuangan usaha. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan dan memperkuat daya saing usaha di era digital.

b. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, Dinas Koperasi dan UKM, serta lembaga keuangan dalam merumuskan kebijakan atau program pembinaan yang mendorong digitalisasi keuangan dan peningkatan kompetensi akuntansi bagi pelaku UMKM, khususnya di Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri.

c. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa, dosen, serta akademisi dalam memahami hubungan antara penggunaan teknologi keuangan digital, sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan terhadap kualitas pencatatan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dan diskusi pada mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi keuangan, sistem informasi akuntansi, maupun kewirausahaan berbasis digital.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan perbandingan untuk penelitian mendatang yang ingin mengembangkan kajian serupa, baik dengan menambah variabel baru, memperluas lokasi penelitian, maupun menggunakan metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplac.*
- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah, H. (2024). Analisis Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 25(1), 61–68. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v25i1.1273>
- Bank, I. (2023). *No Title*. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)
- Chin. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling*.
- Davis. (1989). *Technology Acceptance Model (TAM)*.
- Dewantara, B., Nurcahaya, C., Ernayani, R., Mulia Pratama, S., & Negeri Sriwijaya, P. (2025). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL BAGI UMKM DALAM MENGHADAPI EKONOMI BERBASIS TEKNOLOGI. In *Communnity Development Journal* (Vol. 6, Issue 3).
- Faisol, Hestin Sri Widiawati, Risky Aswi Ramadhan, B. A. S. (2025). The role of eco-digital learning in enhancing the impact of IoT , blockchain , and artificial intelligence on green supply chain for SME internationalization. *Problems and Perspectives in Management*. [https://doi.org/10.21511/ppm.23\(1\).2025.06](https://doi.org/10.21511/ppm.23(1).2025.06)
- Faisol, Sri Aliami, R. A. R. & V. K. (2025). TECHNOLOGIES AND FIRM PERFORMANCE : MEDIATING ROLE OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT. *EDPACS*, 00(00), 1–23. <https://doi.org/10.1080/07366981.2025.2523974>
- Faisol, R. A. R., Widiawati, H. S., & Subagyo. (2026). The mediating role of competitive advantage in ERP-RFID integration for enhancing global market success of Indonesian SMEs. *Problems and Perspectives in Management*. [https://doi.org/10.21511/ppm.24\(1\).2026.27](https://doi.org/10.21511/ppm.24(1).2026.27)
- Furadantin, N. R. (2018). Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7. *Jurnal Manajemen*, 784, 1–18.
- Gainau, P. C., & Engko, C. (2024). Sistem pembayaran QRIS sebagai upaya pengembangan UMKM di kota Ambon Sistem. 13(2), 177–191. <https://doi.org/10.14414/jbb.v13i2.3766>
- Handayani, N. (2024). *Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akurasi Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Kepulauan Selayar)*.
- Hasanah, M., Rizky, M., Bahar, S., Pebriana, A., Doris, T., Pardede, B., & Achira, Z. (2025). Peningkatan Efisiensi Usaha Pengrajin Sasirangan melalui Pelatihan Aplikasi Keuangan Digital di Banjarmasin. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 5(6), 2829–2838.
- Hidayatullah, R. dan. (2025). *Pemahaman akuntansi pelaku umkm terhadap penyusunan laporan keuangan*. 5, 1398–1406.
- Julio, A., Djo, L., Tameno, N., Kiak, N. T., Julio, A., Djo, L., Tameno, N., & Kiak, N. T. (2023). Analisis Persepsi Penggunaan Qris (Quick Response Indonesia

- Standard) Sebagai Alat Transaksi UMKM di Kota Bajawaj Analysis of Perceptions of Using Qris (Quick Response Indonesia Standard) as a Tool for MSME Transactions in Bajawaj City. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(9), 3449–3463. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i09.1155>
- Kinanti, K. P., & Fatoni, I. (2023). Analisis kesesuaian pencatatan dan pelaporan keuangan usaha mikro dengan sak emkm. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 1(4), 261–276.
- Kusnaedi, U., & Ak, M. (2023). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Mengembangkan Usaha Pelaku UMKM di Situ Lengkong Panjalu , Kabupaten Ciamis – Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 291–302.
- Kusumawati, E. D., & Kartikasari, D. (2025). Optimalisasi Kinerja Keuangan Usaha Kuliner Melalui Implementasi QRIS. *Owner*, 9(1), 399–410. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2572>
- Lufriansyah, L. dan. (2024). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI MEDIASI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KECAMATAN KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) Vol. 8 No. 1, 2024 PENGARUH*, 8(1), 1456–1469.
- Manurung, 2023. (2023). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM (STUDI KASUS UMKM KERAJINAN TANGAN DI KOTA PEKANBARU). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII, 621–628.
- NIAGA.ASIA. (n.d.). *Kontribusi UMKM Terhadap PDB Indonesia 60,51 Persen dan Serap 96,92 Tenaga Kerja*. NIAGA.ASIA. [https://www.niaga.asia/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-indonesia-6051-persen-dan-serap-9692-tenaga-kerja/#:~:text=Kontribusi UMKM Terhadap PDB Indonesia 60%2C51 Persen dan Serap 96%2C92 Tenaga Kerja - Niaga.Asia](https://www.niaga.asia/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-indonesia-6051-persen-dan-serap-9692-tenaga-kerja/#:~:text=Kontribusi%20UMKM%20Terhadap%20PDB%20Indonesia%2060%2C51%20Persen%20dan%20Serap%2096%2C92%20Tenaga%20Kerja,-Niaga.Asia).
- Noholo, S., Taruh, V., Ibrahim, Z., & Wahid, Y. A. (2025). Edukasi Literasi Keuangan dan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Lauwonu Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Volume*, 5(November).
- OJK. (2017). *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan , Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7.
- Rahmawati, 2024. (2025). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(02), 1–4.
- Ramadhan, M. A., Imansyah, M. W., & Supriyadi, P. G. (2025). Pengaruh Pemahaman Pencatatan Transaksi dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan pada UMKM Es Teh Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Organisasi*, 03(01), 50–60.
- Rasmini, M., Bisnis, D. A., & Padjadjaran, U. (2018). ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA.

Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi, VIII(2).

- Sabrina, R. R., Harjanti, A. E., & Risnawati, H. (2025). Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Keefektifan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Pengendalian Internal Dan Kualitas Laporan Keuangan: Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Gebog. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Maret 2025, Vol. 23, No. 1, Hal. 101-115. p-ISSN, 23(1), 101–115.*
- Sahir. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*
- Sofyan. (2021). *SMARTPLS 3, SMARTPLS 4 AMOS & STATA.*
- Sugioyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D.*
- Widiastuti, B. N. (2025). Memahami Persepsi Pemilik UMKM di Lombok Timur Terhadap Penggunaan Metode Akuntansi Sederhana Penulis: *JURNAL AKUNTANSI BISNIS DAN EKONOM, 11, 88–93.*
<https://doi.org/10.33197/jabe.vol11.iss1.2025.2443>